

ABSTRAK

Lailatul Badriyah, 2022. *Perilaku Komunikasi Toxic Friendship Dikalangan Remaja (Studi Kasus Pada Siswa Di MTs Miftahul Ulum Pagendingan, Galis, Pamekasan)*. Skripsi. Program Studi Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial, Fakultas Tarbiyah, Institut Agama Islam Negeri Madura, Pembimbing Faraniena Yunaeni Risdiana, M. Si

Kata Kunci : Perilaku *Toxic Friendship*, Dampak *Toxic Friendship*, Kelompok Pertemanan Teman Sebaya (*Peer Group*), Peran Sekolah

Di sekolah MTs Miftahul Ulum Pagendingan siswanya berteman secara berkelompok (*peer group*). Hal tersebut terjadi karena sekolah ini berbasis pondok pesantren dimana pertemanannya tidak hanya dari dalam pesantren namun juga dari luar pesantren. Dan dalam pertemanan tersebut terdapat perilaku *toxic friendship*. Tujuan penelitian ini yaitu mengetahui perilaku dan dampak komunikasi *toxic friendship* dikalangan remaja pada siswa di MTs Miftahul Ulum Pagendingan, Galis, Pamekasan. Serta mengetahui bagaimana peran sekolah dalam mengatasi perilaku komunikasi *toxic friendship* pada siswa di MTs Miftahul Ulum Pagendingan, Galis, Pamekasan.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian dengan kualitatif studi kasus. Data primer dengan observasi dan wawancara guru dan sebagian siswa kelas VII-B, VIII-B, dan IX-B MTs Miftahul Ulum Pagendingan, Galis, Pamekasan. Data sekunder dengan buku, jurnal dan lain sebagainya. Tahap penelitian dengan analisis, sintesis, diagnosis, prognosis, *treatment*, dan *follow up*.

Hasil penelitian yang didapat meliputi perilaku komunikasi *toxic friendship* dikalangan remaja pada siswa di MTs Miftahul Ulum Pagendingan yaitu dengan menghina, keras kepala, selalu bergantung, merendahkan, menyebar gosip dan lain sebagainya. Dampak yaitu berupa kecemburuan, kemarahan, pertengkaran, rasa malas, hidup konsumtif, diskriminatif, membuat pelanggaran di Sekolah, kompetisi berlebih, *insecurity* (rasa tidak aman), dan lainnya. Peran sekolah yaitu dengan membuat aturan-aturan dari lembaga atau yayasan yang wajib di patuhi oleh seluruh siswa, Siswa yang melanggar aturan atau membuat pelanggaran akan diberi sanksi atau hukuman supaya tidak mengulangi lagi, guru berperan aktif dalam mengatasi perilaku komunikasi *toxic friendship* yang dilakukan oleh siswanya.